

BAB IV**HASIL TINJAUAN KASUS****ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL TERHADAP NY. A USIA 22
TAHUN USIA KEHAMILAN 31 MINGGU 6 HARI
DI PMB LISNANI ALI, S.ST
BANDAR LAMPUNG****Kunjungan Ke-1**

Anamnesa oleh : Lesta Ningrum
Hari/Tanggal : Senin/ 4 Juli 2022
Waktu : 10.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

A. Identitas	Istri	Suami
Nama	: Ny. A	: Tn. M
Umur	: 22 tahun	: 25 tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/Bangsa	: Lampung	: Lampung/Indonesia
Pendidikan	: SMP	: SD
Pekerjaan	: IRT	: Pedagang
Alamat	: Teluk Pandan, Bandar Lampung	
No. HP	: 082176292464	

B. Anamnesa

1. Alasan kunjungan : Ibu datang ingin melakukan pemeriksaan rutin mengaku hamil anak pertama dan ingin memeriksakan kehamilannya untuk mengetahui keadaan dirinya dan janinnya.
2. Keluhan utama : Ibu mengeluh merasakan nyeri punggung.
3. Riwayat keluhan kehamilan sebelumnya : -
4. Riwayat keluhan kehamilan sekarang

Ibu mengatakan merasa tidak nyaman dikarenakan nyeri punggung yang dia rasakan.

5. Riwayat kehamilan saat ini : G1P0A0

a. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan menarche pada umur 14 tahun, siklus 28 hari teratur lamanya 6-7 hari, banyaknya 2-3 kali ganti pembalut/hari, sifat darah cair, dan tidak ada keluhan. Ibu mengatakan HPHT 23 November 2021 dengan TP 31 Agustus 2022, usia kehamilannya 31 minggu 6 hari.

b. Tanda-tanda kehamilan (TM I)

Ibu mengatakan terakhir menstruasi bulan November, merasakan mual dan muntah. Gerakan fetus dirasakan pertama kali umur kehamilan 20 minggu.

c. Pemeriksaan kehamilan

Ibu rutin melakukan pemeriksaan di PMB Lisnani Ali dan Posyandu Desa Keteguhan Pemeriksaan dilakukan oleh bidan dan telah melakukan 9 kali ANC.

d. Pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan

Ibu mengatakan mengetahui tanda-tanda bahaya kehamilan yaitu, muntah terus hingga tidak mau makan, demam tinggi, bengkak pada ekstremitas dan wajah disertai sakit kepala dan kejang, janin dirasakan kurang bergerak dibandingkan sebelumnya, perdarahan, dan air ketuban keluar sebelum waktunya (KPD). Ibu mengatakan tidak pernah mengalami tanda-tanda bahaya tersebut.

e. Perencanaan KB setelah melahirkan

Ibu mengatakan setelah melahirkan ingin menggunakan alat kontrasepsi suntik.

f. Persiapan Persiapan (P4K)

Ibu memiliki Stiker P4K, rencana persalinan dengan tenaga kesehatan yaitu bidan, pendamping persalinan adalah suami, perencanaan biaya sudah direncanakan, transportasi menggunakan sepeda motor, pasien bergolongan darah O dan calon pendonor adalah saudara pasien.

g. Keluhan yang dirasakan

Ibu merasakan nyeri punggung, lelah saat melakukan pekerjaan rumah, tidak mengalami mual muntah, malas beraktifitas, tidak panas dan menggigil, tidak sakit kepala, penglihatan tidak kabur, tidak gatal pada vulva dan vagina, tidak nyeri dan kemerahan pada tungkai.

h. Penapisan kehamilan

Ibu mengatakan tidak ada riwayat SC, tidak pernah mengalami perdarahan pervaginam, tidak pernah mengalami persalinan kurang bulan, tidak pernah mengalami ketuban pecah disertai mekonium kental, tidak pernah mengalami ketuban pecah lama, tidak mengalami ketuban pecah pada persalinan kurang bulan, tidak ikterus, tidak anemia berat, tidak infeksi, tidak pre eklampsia, TFU tidak lebih dari 40 cm, tidak gawat janin, tidak presentasi bukan belakang kepala, tidak gemeli, tali pusat tidak menumbung dan tidak syok.

i. Diet atau makanan

1) Sebelum hamil : Pola makan teratur 2-3 kali sehari.

Porsi makanan 1 piring, jenis makanan nasi, sayur, lauk- pauk dan buah. Frekuensi minum 7-8 gelas sehari dengan jenis minuman air putih.

2) Selama hamil : Pola makan teratur 3-4 kali sehari.

Porsi makanan 1 piring, jenis makanan nasi, sayur, lauk- pauk dan buah. Frekuensi minum 9-10 gelas sehari dengan jenis minuman air putih dan susu.

j. Pola eliminasi

1) Sebelum hamil : BAK 7-8 kali sehari, warna kuning jernih.

BAB 1 kali sehari dengan konsistensi lunak.

2) Selama hamil : BAK 10-11 kali sehari, warna

kuning jernih. BAB 1 kali sehari dengan konsistensi lunak.

k. Aktivitas sehari-hari

- 1) Sebelum hamil : Ibu terkadang tidur siang 1 jam, tidur malam selama 6-7 jam. Itu mengatakan tidak ada keluhan dalam pola seksualitas dengan frekuensi sesuai kebutuhan. Ibu mengatakan melakukan pekerjaan rumah tangga sehari-hari.
- 2) Selama hamil : Ibu jarang tidur siang selama tengah malam tidur tidak nyenyak. Ibu mengatakan tidak ada keluhan dalam pola seksualitas dengan frekuensi sesuai kebutuhan. Ibu mengatakan lelah saat melakukan pekerjaan rumah, ibu mengeluhkan nyeri pinggang yang membuatnya tidak nyaman.
1. Personal Hygiene : Ibu mengatakan mandi 2 kali sehari dan mengganti pakaian setiap mandi atau jika basah dan kotor.
- m. Status imunisasi : TT5 (lengkap)
6. Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas Lalu
 - a. Hamil pertama ini (2021)
 7. Riwayat Kesehatan
 - a. Riwayat penyakit yang diderita : Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit seperti jantung, hipertensi, DM, asma, hepatitis, anemia berat, PMS dan HIV/AIDS.
 - b. Perilaku kesehatan : Ibu mengatakan tidak pernah

mengonsumsi alkohol/obat-obatan sejenisnya, jamu, dan rokok. Ibu melakukan vulva hygiene.

8. Riwayat Sosial

- a. Kehamilan ini direncanakan : Ya
- b. Status perkawinan : Sah
- c. Susunan keluarga yang tinggal dirumah
 - 1) Tn. M umur 25 tahun, status suami, pendidikan terakhir SD, dan pekerjaan pedagang.
- d. Kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan, nifas : Ibu mengatakan tidak ada kepercayaan atau pantangan selama hamil, bersalin, dan nifas.

9. Riwayat kesehatan keluarga :

Ibu mengatakan di dalam keluarga tidak ada yang menderita penyakit menular, menahun, dan menurun seperti jantung, pembekuan darah, hipertensi, diabetes, dll.

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum : Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, dan keadaan emosional stabil dengan pemeriksaan tanda-tanda vital, tekanan darah : 120/70 mmHg, R : 22 x/m, N : 83x/m dan T : 36,5⁰C. TB : 160 cm, BB sekarang 60 kg, BB sebelum hamil : 52 kg, LILA : 29 cm.

B. Pemeriksaan Fisik

1. Rambut bersih, berwarna hitam, dan kuat. Pada bagian muka tidak pucat dan tidak ada oedema. Konjungtiva berwarna merah muda dan sklera berwarna putih. Hidung simetris, bersih dan tidak ada polip atau pengeluaran. Telinga simetris, bersih, dan tidak ada pengeluaran. Mulut dan gigi bersih, bibir normal, lidah bersih, gigi tidak ada caries, dan tidak ada pembengkakan pada gusi.

2. Leher

Tidak ada pembesaran pada kelenjar thyroid, tidak ada pembengkakan pada kelenjar limfe, dan tidak ada bendungan pada vena jugularis.

3. Dada

Jantung berbunyi normal lupdup, paru-paru normal tidak ada suara *wheezing* maupun *ronchi*. Payudara simetris dan terjadi pembesaran. Puting susu menonjol, pengeluaran sudah ada, tidak ada benjolan, tidak ada rasa nyeri dan terjadi hiperpigmentasi pada bagian areola mammae.

4. Abdomen

- a. Bekas luka operasi : tidak ada bekas luka operasi. Terjadi pembesaran perut sesuai usia kehamilan, terdapat linea nigra dan terdapat striae gravidarum yang berwarna ungu kemerahan pada bagian perut ibu serta menimbulkan rasa gatal yang membuat ibu tidak nyaman, kandung kemih tidak penuh.

b. Palpasi

Leopold I : TFU pertengahan antara px dan pusat, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong).

Leopold II : Pada bagian kiri perut ibu teraba bagian kecil-kecil tidak beraturan (ekstremitas) dan pada bagian kanan perut ibu teraba bagian memanjang seperti papan (punggung) (PUKA).

Leopold III : Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat (kepala). Kepala belum masuk PAP.

Leopold IV : Konvergen

Mc. Donald : 28 cm

TBJ Johnson Toshack : $(32-11) \times 155 \text{ gram} = 3.255 \text{ gram}$

Auskultasi DJJ : (+) frekuensi 153 x/menit

Punctum Maximum : PUKA

5. Punggung dan Pinggang

Pada pemeriksaan punggung didapatkan hasil posisi punggung lordosis, tidak terdapat nyeri ketuk pinggang.

6. Ekstremitas Ekstremitas atas
Simetris, jumlah jari lengkap, tidak ada oedema dan tidak ada varises.
Ekstremitas bawah:
Simetris, jumlah jari lengkap, tidak ada oedema dan tidak ada varises
Reflek patella (+) kanan dan kiri.
7. Anogenital
Perineum tidak ada luka parut, vulva dan vagina tidak ada
pengeluaran, tidak ada pembesaran pada kelenjar bartholini, dan anus
tidak ada *hemorrhoid*.

Table 1.4
Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan	Hasil
Hb	11,9 gr% (dilakukan di Puskesmas Keteguhan)
Protein Urine	(-) Negatif dilakukan di Puskesmas Keteguhan)
Glukosa Urine	(-) Negatif dilakukan di Puskesmas Keteguhan)
HbsAg	(-) Negatif dilakukan di Puskesmas Keteguhan)
HIV/AIDS	(-) Negatif dilakukan di Puskesmas Keteguhan)
Golongan Darah	(O) dilakukan di Puskesmas Keteguhan)

ANALISA DATA (A)

Diagnosa

- Ibu : Ny. A G1P0A0 hamil 31 minggu 6 hari
Janin : Tunggal, hidup intrauterin, presentasi kepala
Masalah : Nyeri pada punggung ibu hamil trimester III.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD
:110/70 mmHg, P : 22 x/m, N : 83 x/m, S : 36.6 °C.

2. Menjelaskan kepada ibu bahwa keluhan yang dialami ibu adalah keluhan yang banyak dialami oleh ibu hamil pada primigravida terutama pada trimester III karena semakin besar perut maka semakin ketariknya punggung yang menyebabkan nyeri punggung
3. Mengukur intensitas nyeri punggung menggunakan skala nyeri dan didapatkan tingkat nyeri yang dialami ibu adalah 4 yang merupakan tingkatan nyeri yang sedang. Penilaian tingkat nyeri dilakukan oleh yang melakukan asuhan.
4. Meminta persetujuan kepada pasien tentang tindakan yang akan dilakukan.
5. Melakukan pijat endorphan ke ibu dan mempersilahkan ibu mengambil posisi tidur miring atau duduk bersila.
6. Mengajarkan serta menjelaskan terhadap keluarga pasien/suami cara pijat endorphan serta penjelasannya akan manfaatnya, pastikan keluarga mengerti dan paham agar dapat melakukannya sendiri dirumah.
7. Setelah 5-10 menit dilakukan pijat, lakukan pengukuran intensitas nyeri menggunakan skala nyeri numerik, dan didapatkan hasil 2 yang berarti nyeri punggung ibu ada penurunan.
8. Membuat kesepakatan untuk melakukan kunjungan ulang yakni tanggal 5 Juli 2022 untuk melakukan pijat endorphan lagi.

Kunjungan Ke-2

Anamnesa oleh : Lesta Ningrum Aprilia

Hari/Tanggal : Selasa/ 5 Juli 2022

Pukul : 10.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Alasan kunjungan

Melakukan asuhan kebidanan pijat endorphan terhadap Ny. A ibu hamil trimester III dengan keluhan nyeri punggung.

OBJEKTIF (O)

- a. **Pemeriksaan Umum** : Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis dan keadaan emosional stabil dengan pemeriksaan tanda-tanda vital, tekanan

darah 110/80 mmHg, P : 23 x/m, N : 83 x/m dan S : 36.8 0C.

b. Pemeriksaan Khusus Kebidanan

Abdomen

Tidak ada jaringan parut, gerakan janin aktif

Leopold I : TFU pertengahan antara px dan pusat, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong).

Leopold II : Pada bagian kiri perut ibu teraba bagian kecil-kecil tidak beraturan (ekstremitas) dan pada bagian kanan perut ibu teraba bagian memanjang seperti papan (punggung) (PUKA)

Leopold III : Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat (kepala). Kepala belum masuk PAP

Leopold IV : Konvergen

Mc. Donald : 29 cm

TBJ Johnson Toshack : (32-11) x 155 gram = 3255 gram

Auskultasi DJJ : (+) frekuensi 146 x/menit

Punctum Maximum : \pm 2 jari dibawah pusat sebelah kanan

ANALISA DATA (A)

Diagnosa

Ibu : Ny. A G1P0A0 hamil 31 minggu 6 hari

Janin : Tunggal, hidup intrauterin, presentasi kepala

Masalah : Ketidaknyamanan ibu hamil trimester III (nyeri punggung).

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil

T:110/70 mmHg, P : 22 x/m, N : 83 x/m, S : 36.6 0C.

2. Menjelaskan kepada ibu bahwa keluhan yang dialami ibu adalah keluhan yang banyak dialami oleh ibu hamil pada primigravida terutama pada trimester III karena semakin besar perut maka semakin ketariknya punggung yang menyebabkan nyeri punggung

3. Mengukur intensitas nyeri punggung menggunakan skala nyeri dan didapatkan tingkat nyeri yang dialami ibu adalah 4 yang merupakan tingkatan nyeri yang sedang. Penilaian tingkat nyeri dilakukan oleh yang melakukan asuhan.
4. Meminta persetujuan kepada pasien tentang tindakan yang akan dilakukan.
5. Melakukan pijat endorphin ke ibu dan mempersilahkan ibu mengambil posisi tidur miring atau duduk bersila.
6. Mengajarkan serta menjelaskan terhadap keluarga pasien/suami cara pijat endorphin serta penjelasannya akan manfaatnya, pastikan keluarga mengerti dan paham agar dapat melakukannya sendiri dirumah.
7. Setelah 5-10 menit dilakukan pijat, lakukan pengukuran intensitas nyeri menggunakan skala nyeri numerik dan didapatkan hasil 2 yang berarti nyeri punggung ibu mengalami penurunan.
8. Membuat kesepakatan untuk melakukan kunjungan ulang yakni tanggal 6 Juli 2022 untuk melakukan pijat endorphin lagi.

Kunjungan Ke-3

Anamnesa oleh : Lesta Ningrum Aprilia
 Hari/Tanggal : Rabu/6 Juli 2022
 Pukul : 10.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Alasan kunjungan

Melakukan asuhan kebidanan pijat endorphin terhadap Ny. A ibu hamil trimester III dengan keluhan nyeri punggung.

OBJEKTIF (O)

a. Pemeriksaan Umum : Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis dan keadaan emosional stabil dengan pemeriksaan tanda-tanda vital, tekanan darah 120/70 mmHg, P : 23 x/m, N : 84 x/m dan S : 36.5 0C.

b. Pemeriksaan Khusus Kebidanan

Abdomen

Tidak ada jaringan parut, gerakan janin aktif

Leopold I	: TFU pertengahan antara px dan pusat, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong).
Leopold II	: Pada bagian kiri perut ibu teraba bagian kecil-kecil tidak beraturan (ekstremitas) dan pada bagian kanan perut ibu teraba bagian memanjang seperti papan (punggung) (PUKA)
Leopold III	: Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat (kepala). Kepala belum masuk PAP
Leopold IV	: Konvergen
<i>Mc. Donald</i>	: 29 cm
TBJ Johnson Toshack	: $(32-11) \times 155 \text{ gram} = 3255 \text{ gram}$
Auskultasi DJJ	: (+) frekuensi 146 x/menit
Punctum Maximum	: ± 2 jari dibawah pusat sebelah kanan

ANALISA DATA (A)

Diagnosa

Ibu : Ny. A G1P0A0 hamil 31 minggu 6 hari

Janin : Tunggal, hidup intrauterin, presentasi kepala

Masalah : Ketidaknyamanan ibu hamil trimester III (nyeri punggung).

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil
T:120/70 mmHg, P : 23 x/m, N : 84 x/m, S : 36.5 ⁰C.
2. Mengukur intensitas nyeri punggung menggunakan skala nyeri dan didapatkan tingkat nyeri yang dialami ibu adalah 3 yang merupakan tingkatan nyeri yang sedang. Penilaian tingkat nyeri dilakukan oleh yang melakukan asuhan.
3. Meminta persetujuan kepada pasien tentang tindakan yang akan dilakukan.
4. Melakukan pijat endorphin ke ibu dan mempersilahkan ibu mengambil posisi tidur miring atau duduk bersila.
5. Mengajarkan serta menjelaskan terhadap keluarga pasien/suami cara pijat endorphin serta penjelasannya akan manfaatnya, pastikan keluarga mengerti dan

paham agar dapat melakukannya sendiri dirumah.

6. Setelah 5-10 menit dilakukan pijat, lakukan pengukuran intensitas nyeri menggunakan skala nyeri numerik dan didapatkan hasil 2 yang berarti nyeri punggung ibu mengalami penurunan.
7. Membuat kesepakatan untuk melakukan kunjungan ulang yakni tanggal 7 Juli 2022 untuk melakukan pijat endorphan lagi.

Kunjungan Ke-4

Anamnesa oleh : Lesta Ningrum Aprilia
 Hari/Tanggal : Kamis/7 Juli 2022
 Pukul : 10.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Alasan kunjungan

Melakukan asuhan kebidanan pijat endorphan terhadap Ny. A ibu hamil trimester III dengan keluhan nyeri punggung.

OBJEKTIF (O)

c. Pemeriksaan Umum : Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis dan keadaan emosional stabil dengan pemeriksaan tanda-tanda vital, tekanan darah 110/80 mmHg, P : 23 x/m, N : 83 x/m dan S : 36.8 0C.

d. Pemeriksaan Khusus Kebidanan

Abdomen

Tidak ada jaringan parut, gerakan janin aktif

Leopold I : TFU pertengahan antara px-dan pusat, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong).

Leopold II : Pada bagian kiri perut ibu teraba bagian kecil-kecil tidak beraturan (ekstremitas) dan pada bagian kanan perut ibu teraba bagian memanjang seperti papan (punggung)
 (PUKA)

Leopold III : Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat

(kepala). Kepala belum masuk PAP

Leopold IV : Konvergen
Mc. Donald : 29 cm
 TBJ Johnson Toshack : (32-11) x 155 gram = 3255 gram
 Auskultasi DJJ : (+) frekuensi 146 x/menit
 Punctum Maximum : ± 2 jari dibawah pusat sebelah kanan

ANALISA DATA (A)

Diagnosa

Ibu : Ny. A G1P0A0 hamil 31 minggu 6 hari
 Janin : Tunggal, hidup intrauterin, presentasi kepala
 Masalah : Ketidaknyamanan ibu hamil trimester III (nyeri punggung).

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil
 T:110/80 mmHg, P : 23 x/m, N : 84 x/m, S : 36.8 °C.
2. Mengukur intensitas nyeri punggung menggunakan skala nyeri dan didapatkan tingkat nyeri yang dialami ibu adalah 2 yang merupakan tingkatan nyeri yang ringan. Penilaian tingkat nyeri dilakukan oleh yang melakukan asuhan.
3. Meminta persetujuan kepada pasien tentang tindakan yang akan dilakukan.
4. Melakukan pijat endorphin ke ibu dan mempersilahkan ibu mengambil posisi tidur miring atau duduk bersila.
5. Mengajarkan serta menjelaskan terhadap keluarga pasien/suami cara pijat endorphin serta penjelasannya akan manfaatnya, pastikan keluarga mengerti dan paham agar dapat melakukannya sendiri dirumah.
7. Setelah 5-10 menit dilakukan pijat, lakukan pengukuran intensitas nyeri menggunakan skala nyeri numerik dan didapatkan hasil 1 yang berarti nyeri punggung ibu mengalami penurunan.
8. Membuat kesepakatan untuk melakukan kunjungan ulang yakni tanggal 8 Juli 2022 untuk melakukan pijat endorphin lagi.

Kunjungan Ke-5

Anamnesa oleh : Lesta Ningrum Aprilia
 Hari/Tanggal : Jumat/8 Juli 2022
 Pukul : 10.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Alasan kunjungan

Melakukan asuhan kebidanan pijat endorphin terhadap Ny. A ibu hamil trimester III dengan keluhan nyeri punggung.

OBJEKTIF (O)

e. Pemeriksaan Umum : Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis dan keadaan emosional stabil dengan pemeriksaan tanda-tanda vital, tekanan darah 120/70 mmHg, P : 23 x/m, N : 83 x/m dan S : 36.8 0C.

f. Pemeriksaan Khusus Kebidanan

Abdomen

Tidak ada jaringan parut, gerakan janin aktif

Leopold I : TFU 3 pertengahan antara px dan pusat, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong).

Leopold II : Pada bagian kiri perut ibu teraba bagian kecil-kecil tidak beraturan (ekstremitas) dan pada bagian kanan perut ibu teraba bagian memanjang seperti papan (punggung) (PUKA)

Leopold III : Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat (kepala). Kepala belum masuk PAP

Leopold IV : Konvergen

Mc. Donald : 29 cm

TBJ Johnson Toshack : (32-11) x 155 gram = 3255 gram

Auskultasi DJJ : (+) frekuensi 146 x/menit

Punctum Maximum : ± 2 jari dibawah pusat sebelah kanan

ANALISA DATA (A)

Diagnosa

Ibu : Ny. A G1P0A0 hamil 31 minggu 6 hari

Janin : Tunggal, hidup intrauterin, presentasi kepala

Masalah : Ketidaknyamanan ibu hamil trimester III (nyeri punggung).

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil
T:120/70 mmHg, P : 23 x/m, N : 83 x/m, S : 36.8 °C.
2. Menjelaskan kepada ibu bahwa ini adalah hari terakhir melakukan asuhan kebidanan pijat endorphin
3. Menanyakan kepada ibu apakah pijat endorphin membuat ibu lebih nyaman atau tidak
4. Menanyakan kepada keluarga/suami pasien apakah bisa melakukan pijat endorphin sendiri dengan benar
5. Mengukur intensitas nyeri punggung menggunakan skala nyeri dan didapatkan tingkat nyeri yang dialami ibu adalah 2 yang merupakan tingkatan nyeri yang sangat ringan. Penilaian tingkat nyeri dilakukan oleh yang melakukan asuhan.
6. Meminta persetujuan kepada pasien tentang tindakan yang akan dilakukan.
7. Melakukan pijat endorphin ke ibu dan mempersilahkan ibu mengambil posisi tidur miring atau duduk bersila.
8. Mengajarkan serta menjelaskan terhadap keluarga pasien/suami cara pijat endorphin serta penjelasannya akan manfaatnya, pastikan keluarga mengerti dan paham agar dapat melakukannya sendiri dirumah.
9. Setelah 5-10 menit dilakukan pijat, lakukan pengukuran intensitas nyeri menggunakan skala nyeri numerik dan didapatkan hasil 1 yang berarti nyeri punggung ibu sudah benar – benar reda.
10. Memastikan bahwa keluarga/suami pasien benar – benar sudah mengerti dengan pijat endorphin dengan cara mengawasi/mendampingi keluarga/suami pasien saat melakukan pijat endorphin.